

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Iskandar (2009:

1) pendekatan kualitatif merupakan proses kegiatan yang mengungkapkan secara logis, sistematis, dan empiris terhadap fenomena – fenomena sosial yang terjadi disekitar kita untuk direkonstruksi guna mengungkapkan kebenaran bermanfaat bagi kehidupan masyarakat dan ilmu pengetahuan. Selain itu, penelitian kualitatif dilakukan berdasarkan paradigma, strategi dan implementasi model secara kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Bodgan dan Taylor dalam Basrowi dan Suwandi (2008: 21) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tulisan atau lisan dari perilaku yang dapat diamati. Penggunaan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif ini dipandang lebih mendukung dan memberi arti dalam menyerap permasalahan yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Menggambarkan atau melukiskan dalam arti sebenarnya yaitu berupa gambar – gambar atau foto – foto yang di dapat dari data lapangan atau peneliti menjelaskan hasil penelitian dengan gambar – gambar dan dapat pula berarti menjelaskan dengan kata – kata (Usman dan Akbar, 2008: 129). Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan

menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau tentang kecenderungan yang tengah berlangsung.

Memperhatikan tujuan penelitian yang berkaitan dengan topik yang sedang diteliti, maka penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif, yaitu dengan tujuan agar peneliti dapat menggambarkan fenomena dan fakta yang terjadi pada Implementasi Kebijakan Parkir di Kota Surabaya.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pokok masalah yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk mengetahui proses dan kendala implementasi kebijakan Parkir di Kota Surabaya dalam kegiatan tempat parkir jalan Blauran yang dilihat dari aspek aktor pelaksana di tempat parkir, fasilitas pendukung, keuangan dan pengawasan. Dalam penelitian ini bertujuan menjadi fokus kajian dalam penelitian adalah :

1. Proses Implementasi Kebijakan Parkir Kota Surabaya terhadap kegiatan Tempat Parkir di jalan Blauran.
 - a. Aktor atau pelaku pelaksanaan tempat parkir di jalan Blauran.
 - 1) Koordinator Tempat Parkir di jalan Blauran.
 - 2) Juru Parkir Parkir di jalan Blauran.
 - b. Fasilitas Pendukung untuk pelaksanaan tempat parkir di jalan Blauran.
 - 1) Rambu Parkir di jalan Blauran.
 - 2) Marka Parkir di jalan Blauran.

- c. Asuransi Kendaraan untuk pelanggan tempat parkir di jalan Blauran.
 - 1) Proses ganti rugi.
 - 2) Dana/keuangan.
2. Kendala Implementasi kebijakan Parkir Kota Surabaya terhadap kegiatan di tempat parkir jalan Blauran.
 - 1) Finansial.
 - 2) Pengawasan atau Penertiban Tempat Parkir di jalan Blauran.

C. Pemilihan Lokasi dan Situs Penelitian

Lokasi penelitian sebagai tempat melakukan kegiatan penelitian guna memperoleh data yang berasal dari responden. Lokasi penelitian dilaksanakan di tempat parkir jalan Blauran Kota Surabaya. Alasan pengambilan lokasi penelitian di tempat parkir jalan Blauran Kota Surabaya didasarkan pada keinginan peneliti, karena kawasan jalan Blauran Kota Surabaya merupakan kawasan yang ramai dan pusat perdagangan, maka disediakan tempat parkir untuk para pengunjung di kawasan Blauran yang tertib, aman, dan nyaman.

Situs penelitian memilih Kantor Dinas Perhubungan Kota Surabaya di bidang Unit Pelaksanaan Terpadu Daerah (UPTD) yang merupakan pihak penyelenggaraan tempat parkir yang ada di seluruh Kota Surabaya. Alamat kantor Dinas Perhubungan Kota Surabaya berada di jalan Dukuh Menanggal No. 1 Kota Surabaya.

D. Sumber Data

Menurut Marzuki (2000: 55-56), sumber data adalah benda dan bergantung pada jenis data, hal atau orang, dan tempat dilakukan penelitian. Sumber data terdiri atas dua macam yaitu data primer dan data sekunder, dimana data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, yang diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Sedangkan data sekunder merupakan data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti. Data yang diperlukan untuk penelitian ini, sebagai berikut :

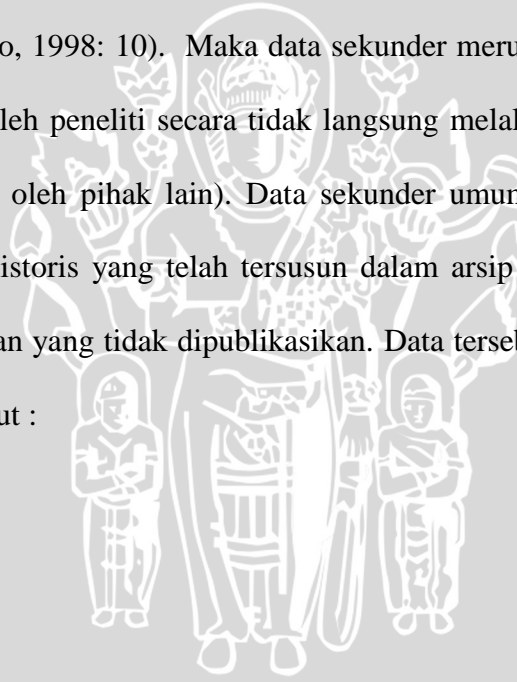
1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan atau dari masyarakat (Soemitro, 1988: 10). Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik) dan kejadian atau kegiatan. Sumber asli disini diartikan sebagai sumber pertama darimana data tersebut diperoleh, maka sumber data primer yang diambil peneliti melalui wawancara dengan narasumber sebagai berikut :

- a. Bapak Irwan Andeska selaku kepala UPTD Parkir Kota Surabaya di kantor Dinas Perhubungan Kota Surabaya
- b. Bapak Mochammad Djapar selaku kepala koordinator di tempat parkir jalan Blauran
- c. Bapak Fakir selaku koordinator pengawas di tempat parkir jalan Blauran

- d. Bapak Subadar selaku koordinator keuangan/dana di tempat parkir jalan Blauran
 - e. Bapak Muhammad Yunus selaku pengguna tempat parkir di jalan Blauran
 - f. Ibu Nisa selaku pengguna tempat parkir di jalan Blauran
 - g. Ibu Ernawati selaku pengguna tempat parkir di jalan Blauran
2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari bahan – bahan perpustakaan (Soemitro, 1998: 10). Maka data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data tersebut mencakup pada tabel 3.1 sebagai berikut :



Tabel 3.1
Hasil Data Penelitian

No	Data	Sumber
Bagan/sirkulus		
1.	Sruktur organisasi parkir Kota Surabaya Tahun 2012	Kepala Bidang UPTD Parkir di kantor Dinas Perhubungan Kota Surabaya
2.	Aktor pelaksana di tempat parkir jalan Blauran Kota Surabaya Tahun 2013	Kepala Koordinator tempat parkir di jalan Blauran Kota Surabaya
3	Mekanisme Retribusi Parkir di Tepi Jalan Umum	Bandahara Bidang UPTD Parkir di kantor Dinas Perhubungan Kota Surabaya
4	Alur pengurusan ganti rugi kendaraan di tempat parkir Kota Surabaya	Bandahara Bidang UPTD Parkir di kantor Dinas Perhubungan Kota Surabaya
Tabel		
1	Gaji juru parkir di tempat parkir wilayah Blauran Tahun 2012	Kepala Koordinator tempat parkir di jalan Blauran Kota Surabaya
2	Hasil Pendapatan retribusi parkir Tahun 2012	Kepala Koordinator tempat parkir di jalan Blauran Kota Surabaya
3	Juru parkir di Wilayah Blauran Kota Surabaya Tahun 2012	Bidang UPTD Parkir di kantor Dinas Perhubungan Kota Surabaya
4	Kondisi rambu parkir di Wilayah Blauran Kota Surabaya tahun 2012	Bidang UPTD Parkir di kantor Dinas Perhubungan Kota Surabaya
5	kendaraan yang di ganti dan tidak di ganti untuk Pelanggan parkir Wilayah Blauran Tahun 2012	Bidang UPTD Parkir di kantor Dinas Perhubungan Kota Surabaya
6	Asuransi kendaraan pada tahun 2012	Bidang UPTD Parkir di kantor Dinas Perhubungan Kota Surabaya
7	Anggaran SKPD Dinas Perhubungan Kota Surabaya Tahun 2012	Bidang UPTD Parkir di kantor Dinas Perhubungan Kota Surabaya
7	Jumlah personil penertiban/ pengawasan tempat parkir di Kota	Bidang UPTD Parkir di kantor Dinas Perhubungan Kota Surabaya

	Surabaya	
8	Jumlah Pelanggaran dan Hilang kendaraan ditempat parkir wilayah Blauran Kota Surabaya Bulan Oktober s/d Desember Tahun 2012	Bidang UPTD Parkir di kantor Dinas Perhubungan Kota Surabaya
Gambar		
1	Gambar Karcis	Poto lapangan
2	Gambar kegiatan di tempat parkir	Poto lapangan
3	Gambar faslitas rambu larangan dan rambu perboleh parkir	Poto lapangan
4	Gambar marka parkir	Poto lapangan

Sumber : Olahan data Sekunder, Tahun 2013

E. Pengumpulan Data

Berdasarkan sumber data yang digunakan maka teknik pengumpulan data digunakan sebagai berikut :

1. Observasi

Obervasi adalah mengamati perilaku dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala – gejala yang diteliti (Usman dan Akbar, 2004: 54). Observasi berstruktur merupakan pengamatan yang dilakukan peneliti dan penelitian tersebut mengetahui aspek dari aktivitas yang diamatinya secara relevan dengan masalah serta tujuan peneliti. Dalam penelitian ini, observasi yang di lakukan dengan cara mendatangi kegiatan di tempat parkir jalan Blauran, setelah itu ke kantor Dinas Perhubungan Kota Surabaya yang dilaksanakan dalam kurung waktu selama 3 minggu lebih dengan sesuai kebutuhan yang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara yang akan dilakukan peneliti adalah wawancara semistruktur (Semistruktur Interview). Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2008: 233), wawancara semistruktur bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara ini, penelitian mencatat apa yang dikemukakan informan. Selain itu, jika jawaban dari pertanyaan peneliti kepada pihak terkait merupakan penjelasan yang panjang maka diberikan jawaban tertulis dari pihak terkait yang diwawancarai. Wawancara ini dilakukan kepada Kepala bidang UPTD Parkir dari Dinas Perhubungan Kota Surabaya, Juru Parkir di tempat parkir jalan Blauran dan pengguna tempat parkir serta pelanggan yang kehilangan kendaraan.

3. Dokumentasi

Sugiyono (2008: 240) mendefinisikan dokumen sebagai catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan dokumen yang didapat dari lokasi penelitian untuk kemudian dipelajari dan memasukkannya ke dalam hasil penelitian apabila memiliki keterkaitan dengan hal yang sedang diteliti. Dokumen yang didapat dari pihak Dinas Perhubungan Kota Surabaya ialah Peraturan daerah Kota Surabaya, literatur dan bahan lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan peneliti menghimpun dokumentasi dengan mengumpulkan foto – foto pelaksanaan kegiatan di tempat parkir jalan Blauran.

F. Instrumen Penelitian

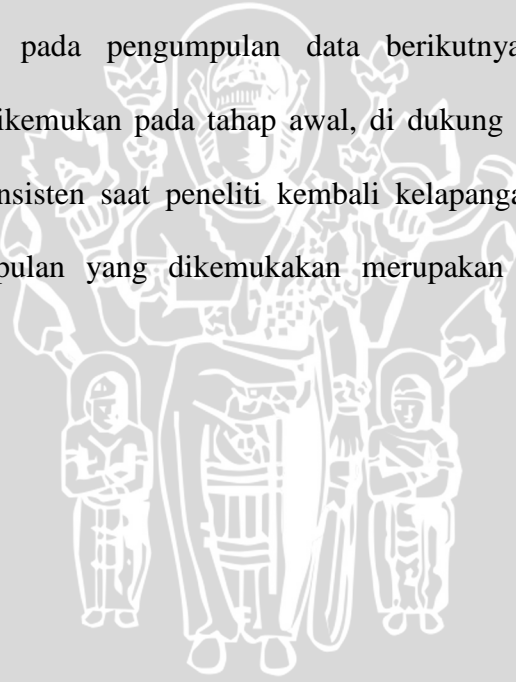
Sugiyono (2008: 8) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau human instrumen yaitu penelitian sendiri Untuk menjadi instrumen, penelitian harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk wawancara, peneliti menggunakan pedoman wawancara yaitu daftar pertanyaan yang diajukan pada informan. Hal ini berguna untuk mengarahkan peneliti dalam pengumpulan data terutama dalam melakukan wawancara.
2. Untuk obsevasi, peneliti mengamati dan mencatat fenomena yang terjadi di tempat penelitian.
3. Untuk pengumpulan data, terutama data sekunder peneliti menggunakan alat catatan dokumentasi dan alat tulis yang digunakan untuk mencatat apa yang didengar, dilihat dan pikirkan dalam rangka pengumpulan data di lapangan.

G. Metode Analisis Data

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2008: 246) menyebutkan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga kegiatan, yaitu :

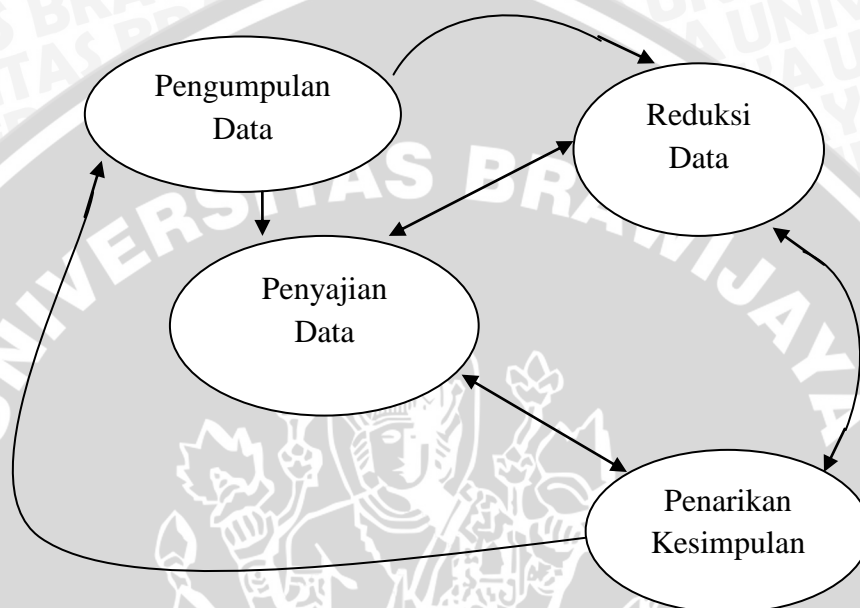
1. Data reduksi adalah merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting, dicati tema dan pola. Hal ini peneliti memfokuskan pada hal – hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan tempat parkir dan kebijakan parkir yang digunakan.
2. Penyajian data. Dalam penelitian ini, peneliti menyusun informasi yang di dapat untuk digunakan dalam laporan hasil penelitian.
3. Penarik kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak di temukan bukti – bukti yang kuat untuk mendukung pada pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti – bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.



Tahap analisis data kualitatif diatas dapat dilihat dalam gambar berikut :

Gambar 3.1

Komponen dalam Analisis Data (Interactive Model)



Sumber : (Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman dalam Sugiyono (2008; 247)

Keempat komponen itu saling mempengaruhi dan mempunyai keterkaitan. Pertama-tama peneliti melakukan penelitian lapangan dengan mengadakan wawancara atau observasi yang disebut tahap pengumpulan data. Karena data yang dikumpulkan banyak maka diadakan reduksi data. Setelah direduksi kemudian disajikan data, selain itu pengumpulan data juga digunakan untuk menyajikan data. Apabila ketiga tahapan tersebut selesai dilakukan, maka diambil suatu kesimpulan atau verifikasi. Pengumpulan Data Penyajian Data Kesimpulan/verifikasi Reduksi Data.